BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Matan adalah organisasi yang didirkan oleh Habib Luthfi untuk membentengi mahasiswa dari positivisme dan radikalisme. Matan memiliki komisariat istimewa yakni Pondok Pesantren Bahauddin Al-Isma'iliyah yang kebetulan pondok pesantren tersebut telah mengamalkan ajaran Tarekat Syadziliyah dan juga para ustadz-ustadznya umumnya telah mengamalkan Tarekat Syadziliyah dan berbai'at kepada Habib Luthfi. selain itu Tarekat Syadziliyah sangat cocok digunakan untuk para mahasiswa dan para santri yang masih mengenyam pendidikan formal, seiring berjalannya waktu semakin banyak mahasiswa yang ingin mendalami lebih jauh tentang ajaran Tarekat Syadziliyah. Melihat kondisi seperti itu, habib Luthfi mempunyai gagasan untuk membuat wadah bagi mahasiswa yang menganut Tarekat Syadziliyah. Sejak tanggal 2 Agustus 2009 Matan (Mahasiswa Ahli Al-Thariqah Al-Mu'tabaroh Al-Nahdliyyah) resmi menjadi wadah bagi mahasiswa yang mengikuti Tarekat Syadziliyah.
2. Perkembangan matan ini dikatakan cukup sulit, karena matan adalah sebuah organisasi yang berbeda dari organisasi lainnya. Jika organisasi seperti IPNU IPPNU sudah umum terdengar dikalangan masyarakat, namun matan adalah sebuah nama organisasi yang asing ditelinga masyarakat umumnya. Namun dengan perjuangan para anggota matan sebelumnya, akhirnya perlahan-lahan organisasi matan ini dapat berkembang pada mahasiswa Sidoarjo. Selain itu semakin banyaknya mahasiswa yang mengikuti organisasi matan, maka pengamalan yang biasanya hanya istighfar, sholawat, dan tahlil kemudian berkembang dengan mengamalkan asmaul husna, yaasin fadhilah, rotibul haddad,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sholawat fatimatuz zahro', dll. Serta pengajaran yang hanya menggunakan kitab Kifayatul Atqiya' berkembang lagi dengan pengajaran dengan kitab Minahus Saniyah dan Roudhotul Tholibin.

3. Para pengikut tarekat Syadziliyah yakni Mahasiswa Ahlith Thariqah Al Mu'tabaroh An Nahdliyyah yang mempunyai background ahli sunnah wal jama'ah, dan seperti yang kita ketahui bahwa ahli sunnah wal jama'ah suka dengan amalan-amalan, melihat adanya tarekat ini mereka cenderung untuk mengikutinya karena merasa butuh akan pentingnya amalan-amalan spiritual bagi kehidupan mereka dan tentunya dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Mahasiswa Ahlith Thariqah Al Mu'tabaroh An Nahdliyyah memahami bahwa akhlak adalah pakaian dari tarekat, tanpa akhlak tarekat tidak sempurna dan sebaliknya, terekat tanpa akhlak juga tidak akan berarti. Hal ini menunjukkan bahwa antara akhlak dan tarekat itu merupakan saling melengkapi satu sama lain.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan berbagai saran kepada berbagai pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada pihak Fakultas Adab dan Humaniora khususnya jurusan SKI, penulis mengharapkan studi tentang "Sejarah Tarekat Syadziliyah pada MATAN" ini dapat bermanfaat peneliti selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan berharap jika peneliti lainnya bisa meneliti lebih baik kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. penulis berharap skripsi ini berguna untuk para anggota MATAN (Mahasiswa Ahlith Thariqah Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah) cabang Sidoarjo. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan dan saran dari para anggota MATAN khususnya ketua cabang organisasi matan yakni ustadz Ahmad Miftahul Haq yang bersifat membangun.
3. Penulis berharap skripsi ini berguna untuk masyarakat luas agar dapat memberikan ilmu dan menambah pengetahuan yang labih jauh tentang sejarah Tarekat Syadziliyah pada MATAN.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id